

## PSIKOEDUKASI PENCEGAHAN KECANDUAN GADGET USIA ANAK-ANAK PADA TPQ HALIM RAMADHAN TUBO

Fiki Febrian Dwi Prasetya<sup>1</sup>, Irma Dasi<sup>2</sup>, Dwi Fitriani<sup>3</sup>, Novi Elisadevi<sup>4</sup>, Andi Rahmadani<sup>5</sup>, Irham Wibowo<sup>6</sup>, A.Agustan Arifin<sup>7</sup>, Roni Kurniawan<sup>8</sup>, Ayu Annisa Akbar<sup>9</sup>, Iwan Abdy<sup>10</sup>, Rohana Sufi<sup>11</sup>, Indah Luthfiyah Kasim<sup>12</sup>

[fikifebrian@unkhair.ac.id](mailto:fikifebrian@unkhair.ac.id)<sup>1</sup>, [irmadasi@unkhair.ac.id](mailto:irmadasi@unkhair.ac.id)<sup>2</sup>,  
[dwifitriani@unkhair.ac.id](mailto:dwifitriani@unkhair.ac.id)<sup>3</sup>, [novielisadevi@unkhair.ac.id](mailto:novielisadevi@unkhair.ac.id)<sup>4</sup>,  
[andi.rahmadani@unkhair.ac.id](mailto:andi.rahmadani@unkhair.ac.id)<sup>5</sup>, [irhamwibowo@unkhair.ac.id](mailto:irhamwibowo@unkhair.ac.id)<sup>6</sup>,  
[agustan@unkhair.ac.id](mailto:agustan@unkhair.ac.id)<sup>7</sup>, [roni.kurniawan@unkhair.ac.id](mailto:roni.kurniawan@unkhair.ac.id)<sup>8</sup>,  
[ayuannisa@unkhair.ac.id](mailto:ayuannisa@unkhair.ac.id)<sup>9</sup>, [iwanabdy@unkhair.ac.id](mailto:iwanabdy@unkhair.ac.id)<sup>10</sup>,  
[rohana.sufi@unkhair.ac.id](mailto:rohana.sufi@unkhair.ac.id)<sup>11</sup>, [indahluthfiyah@unkhair.ac.id](mailto:indahluthfiyah@unkhair.ac.id)<sup>12</sup>

Universitas Khairun<sup>1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,12</sup>

Koresponden [andi.rahmadani@unkhair.ac.id](mailto:andi.rahmadani@unkhair.ac.id)\*

Diterima : 2026-04-21    Direvisi : 2026-04-28    Disetujui : 2025-05-02

**Abstract:** *he rapid development of digital technology has had a significant impact on children's behavior, particularly in the use of gadgets and other digital devices. On the one hand, gadgets offer educational and entertainment benefits, but on the other hand, excessive use without supervision can lead to addiction. Gadget addiction in children negatively impacts their psychological, social, and academic aspects. Therefore, we, a team of lecturers from the Psychology Study Program (Prodi), Elementary School Teacher Education (PGSD), and Pancasila and Citizenship Education (PPKn) at Khairun University, held a Community Service (PkM) with the theme "Psychoeducation for Preventing Gadget Addiction in Children at the Halim Ramadhan Tubo TPQ" at the Halim Ramadhan Musholla in Tubo Village, North Ternate District, Ternate City. The purpose of this activity was to identify the factors causing gadget addiction in children and examine the role of psychoeducation as a preventive measure. Psychoeducation has proven effective in increasing children's and parents' awareness and skills in managing healthy technology use.*

**Keywords:** Psychoeducation, Gadget Addiction, TPQ Students

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia anak-anak. Fenomena kecanduan gadget pada anak-anak menjadi tantangan besar bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat. Anak-anak yang terlalu sering terpapar layar cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola waktu, menurunnya konsentrasi belajar, hingga gangguan tidur dan perilaku agresif. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya preventif yang tepat untuk membekali anak dan orang tua dalam mengelola penggunaan gadget secara sehat dan seimbang. (Handayani et al., 2024). Salah satu pendekatan yang efektif dalam menangani permasalahan ini adalah melalui psikoedukasi, yaitu proses pemberian edukasi psikologis kepada individu atau kelompok guna meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan keterampilan dalam menghadapi masalah psikososial tertentu. Psikoedukasi mengenai pencegahan kecanduan gadget bertujuan untuk memberikan informasi, strategi, dan keterampilan praktis bagi anak-anak dan orang tua agar dapat mengenali tanda-tanda awal kecanduan, mengatur penggunaan *gadget* secara bijak, serta memperkuat peran keluarga dan lingkungan dalam membentuk kebiasaan digital yang sehat. (Badriyah et al., n.d.). peran langsung dari orang tua sebagai seseorang yang berinteraksi sehari-hari dengan anak, orang tua dapat menerapkan konsep pencegahan untuk mencegah terjadinya perilaku kecanduan pada anak terhadap gadget, maka orang tua sendiri perlu paham tentang bahaya dan akibat dari penggunaan gadget yang berlebihan pada anak usia pra sekolah dalam hal ini orang tua perlu teredukasi dengan baik terkait hal – hal yang bersinggungan dengan perilaku anak terhadap teknologi. (Fauzan Putra H & Santoso, 2024). Psikoedukasi juga bertujuan untuk memberikan literasi kepada anak untuk mengelola emosi. (Pesau et al., 2024).

Berangkat dari permasalahan di atas, tim dosen Program Studi Psikologi, PGSD, dan PPKn Universitas Khairun sangat peduli untuk membantu mencegah merebaknya fenomena sosial tersebut dengan menyelenggarakan kegiatan “*Psikoedukasi Pencegahan Kecanduan Gadget Usia Anak-anak pada TPQ Halim Ramadhan Tubo*” di Kelurahan Tubo, Kecamatan Ternate Utara, Kota Ternate, Maluku Utara.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial dari para orang tua santri dan anak-anaknya terhadap pembiasaan penggunaan gadget yang baik dan sehat. Kegiatan ini juga sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat.

Sasaran kegiatan ini yaitu para santri di TPQ Halim Ramadhan Kelurahan Tubo. Adapaun kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini terdiri dari 3 tahapan yakni: Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Monitoring dan Evaluasi. Adapun target luaran yang dihasilkan dalam program ini yaitu laporan pengabdian sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan Universitas Khairun dan pengurus TPQ Musholla Halim Ramadhan Tubo, Kecamatan Ternate Utara, Kota Ternate, Maluku Utara.

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikemas dalam bentuk sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2025 di TPQ Halim Ramadhan Tubo, Kecamatan Ternate Utara, Kota Ternate, Maluku Utara. Peserta sosialisasi berjumlah 31 orang yang terdiri dari unsur dosen, anak-anak santri TPQ, serta beberapa orang tua santri. Kegiatan bakti sosial ini terjadwal dan dilakukan selama kurun waktu yang telah disepakati oleh kepala TPQ Halim Ramadhan Tubo, Kecamatan Ternate Utara, Kota Ternate, Maluku Utara, dan para dosen serta tidak mengganggu aktivitas akademik di kampus. Sebelum melakukan sosialisasi dilakukan pengecekan lokasi yang akan menjadi tempat kegiatan, kemudian menghadap langsung kepada TPQ Halim Ramadhan dengan meminta izin. Setelah itu diberikan penjelasan awal mengenai teknis pelaksanaan sosialisasi agar terhindar dari kecanduan gadget bagi anak-anak usia muda lingkungan Kelurahan Tubo, Kecamatan Ternate Utara, Kota Ternate.

Kegiatan ini berisi motivasi dan pemberian ceramah singkat dari para dosen narasumber yang bersama-sama terlibat dalam kegiatan Psikoedukasi Pencegahan Kecanduan Gadget Usia Anak-anak pada TPQ Halim Ramadhan Tubo. Kegiatan dimulai dengan tahap persiapan yaitu Penyusunan program kerja` kegiatan Pengabdian. Penyusunan program kerja dilakukan supaya kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana, lebih teratur dan terarah. Kegiatan ini bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*) pada tahap ini juga dilakukan persiapan sarana dan prasarana. Tim Pengabdian akan

melihat secara langsung terkait situasi dan kondisi di tempat kegiatan yang berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana. Tahapan Selanjutnya yakni tahap pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini selain melibatkan dosen, santri dan orang tua santri juga melibatkan pihak pengelolah TPQ dan masyarakat di lingkungan sekitar.

## **PENUTUP**

Kegiatan sosialisasi di TPQ Halim Ramadhan Kelurahan Tubo telah berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan penuh dari warga setempat. Diharapkan masyarakat setempat khususnya anak-anak usia muda mampu menjadi pioner menuju generasi Indonesia Emas 2045. Adapun rekomendasi dari dosen-dosen narasumber kegiatan Psikoedukasi Pencegahan Kecanduan Gadget Usia Anak-anak pada TPQ Halim Ramadhan Tubo Universitas Khairun kepada masyarakat Kelurahan Tubo, yaitu; (a) perlunya pembiasaan (*habitulasi*) dan keteladanan sebagai upaya pembentukan karakter peduli terhadap kondisi sosial di wilayah mereka; serta (b) perlunya komitmen dan konsistensi dari anak-anak santri TPA Halim Ramadhan untuk menghindari penggunaan *gadget* terlalu lama sehingga berdampak pada kebiasaan buruk mereka.

## Dokumentasi Kegiatan



## DAFTAR PUSTAKA

- Badriyah, L., Hj Fatimah, M., & Penerbit Pena Persada, Mp. C. (n.d.). *BUNGA RAMPAI PSIKOEDUKASI PERSPEKTIF AL-QURAN DAN HADITS*.
- Fauzan Putra H, M., & Santoso, M. B. (2024). *FENOMENA KECANDUAN GADGET PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH AKIBAT PERGESERAN NILAI BUDAYA DAN FAKTOR KOGNITIF SOSIAL* (Vol. 5, Number 3).
- Handayani, N., Purbaningrum, D. G., & Astriani, L. (2024). Edukasi Upaya Preventif Dan Represif Penggunaan Gadget Berlebihan Oleh Anak-Anak Pada Warga Cinangka, Depok. *KAIBON ABHINAYA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(1), 81–87. <https://doi.org/10.30656/ka.v6i1.7631>
- Pesau, H. G., Indra Kusuma, A., Sastaviana, D., Psikologi, F., Atma, U., & Makassar, J. (2024). *Kapas : Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat Psikoedukasi untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengelola Emosi* (Vol. 3, Number 2).